

HALAMAN TERJEMAHAN

No	Bab	Hal	Terjemah
1	1	2	Sungguh beruntung orang-orang yang menyucikannya (jiwa itu).” (Asy-Syams : 9)
2	1	2	Dan berikanlah zakat.” (Al-Baqarah : 43)
3	1	2	Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka.” (at-Taubah : 103)
4	1	4	Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka Jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: "Inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, Maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan itu”.(QS. At-Taubah: 35)
5	2	36	Dan berjihadlah kamu di jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu, dan Dia tidak menjadikan kesukaran untukmu dalam agama. (ikutilah)agama nenek moyangmu Ibrahim. Dia (Allah) telah menamakan kamu orang-orang muslim sejak dahulu, dan (begitu pula) dalam (al-Qur’an) ini, agar Rasul (Muhammad) itu menjadi saksi atas segenap manusia. Maka laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat, dan berpegang teguh lah kepada Allah, Dia-lah pelindungmu, Dia sebaik-baik pelindung dan sebaik-baik penolong”. (Qs. Al-Hajj: 78)
6	2	37	Dan kami tidak mengutus seorang Rasul pun, melainkan dengan Bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia yang Maha Perkasa Maha

			bijaksana”. (Qs. Ibrahim:4)
7	3	57	Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka, Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”(QS. At-Taubah (9): 103)
8	3	57	Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah, dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)”(QS. Ar-Ruum (30):39).
9	3	57	Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (QS. At-Taubah (9): 34).
10	3	57	Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”(QS. At-Taubah (9): 60).
11	3	57	“...Dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya...” (QS. Al-An’aam (6): 141).
12	3	60	Maka berikanlah kepada kerabat yang dekat akan haknya, demikian (pula) kepada fakir miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang

			yang mencari keridhaan Allah, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung” (QS. Ar-Ruum (30): 38)
13	3	61	“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada Rasul, supaya kamu diberi rahmat” (QS. An-Nur (24):56).
14	3	61	Dan dirikanlah Shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku” (QS. al-Baqarah (2): 43).
15	3	61	“Jika mereka bertaubat, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, maka (mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama, dan kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi kaum yang mengetahui” (QS. at-Taubah (9): 11).
16	3	62	“... dan berikanlah kepada mereka sebahagian dari harta Allah yang dikaruniakan-Nya kepadamu...” (QS. an-Nur (24): 33).
17	3	62	Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahnnya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih” (QS. at-Taubah (9):34).
18	3	62	Dari Abdullah ra, katanya Rasulullah saw, bersabda: “Islam dibina atas lima perkara: “Pengakuan (syahadat) bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan Muhammad hamba-Nya dan Rasul-Nya; mendirikan Shalat; membayar zakat; Haji ke Baitullah dan puasa Ramadhan”.
19	3	62	Dari Ibnu Abbas r.a, katanya Nabi SAW., mengirim Mu’adz ke negeri Yaman. Beliau bersabda kepadanya: “Ajaklah mereka supaya mengakui bahwa tidak ada tuhan

			<p>selain Allah. Jika mereka telah mematuhi yang demikian, terangkanlah kepada mereka bahwa Allah SWT., mewajibkan kepada mereka shalat lima kali sehari semalam. Kalau mereka telah mentaatinya, ajarkanlah kepada mereka supaya membayar zakat harta mereka, diambil dari orang yang kaya diantara mereka dan diberikan kepada orang-orang yang miskin. Jika itu telah dipatuhi mereka, jugalah supaya kamu jangan mengambil harta mereka yang paling berharga. Takutilah do'a orang yang teraniaya, karena sesungguhnya antara dia dengan Allah tidak ada dinding”.</p>
20	3	67	<p>Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana” (QS. at-Taubah (9):60).</p>
21	3	69	<p>Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak memintaminta” (QS. adz-Dzariyat (51): 19).</p>
22	3	69	<p>Dari Abu Hurairah ra., bahwa sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: “Bukanlah bernama miskin orang yang keliling meminta-minta kepada orang lain, yang ditolak dengan sesuap makanan atau sebiji dua biji kurma. Akan tetapi orang miskin ialah orang yang (berjuang hidup) tidak memperoleh kehidupannya, tetapi tidak menceritakan nasibnya supaya diberi sedekah, dan tidak pula mau memintaminta mengharap kasihan orang. (HR. Bukhari).</p>
23	3	70	<p>Dari Abu Hurairah ra, katanya Rasulullah saw, bersabda:</p>

			<p>“Yang disebut miskin itu bukanlah orang peminta-minta yang diberi orang satu atau dua biji kurma, atau sesuap dua suap makanan. Tetapi orang miskin sesungguhnya ialah orang yang tahu menjaga diri (dari meminta-minta). Jika kamu mau, bacalah firman Allah SWT: “...mereka tidak meminta-minta kepada orang banyak dengan nyinyir...” (Al-Baqarah: 273).</p>
24	3	74	<p>Dan jika mereka bertaubat, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, maka (berarti mereka itu) adalah saudara-saudaramu seagama. Kami menjelaskan ayat-ayat itu bagi orang-orang yang mengetahui”. (Qs At-Taubah: 11)</p>
25	4	113	<p>Dan diantara mereka ada yang mencelamu tentang (pembagian) sedekah (zakat), jika mereka diberi bagian, mereka bersenang hati, dan jika mereka tidak diberi bagian, tiba-tiba mereka marah. Dan sekiranya mereka benar-benar rida dengan apa yang diberikan kepada mereka oleh Allah dan Rasul-Nya, dan berkata “cukuplah Allah bagi kami, Allah dan Rasul-Nya akan memberikan kepada kami sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya kami orang-orang yang berharap kepada Allah”. Sesungguhnya zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil (pengurus-pengurus) zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, untuk (membebaskan) orang-orang yang berhutang, untuk dijalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana”.(Qs. At-Taubah:60)</p>